

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
DASAR PADA BAYI 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PULAU TELLO KECAMATAN
PULAU-PULAU BATU**



ANOLIFA MEHONO LAOWO
NIM :18.002

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
DASAR PADA BAYI 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PULAU TELLO KECAMATAN
PULAU-PULAU BATU**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Keperawatan



ANOLIFA MEHONO LAOWO

NIM :18.002

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR
PADA BAYI 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
PULAU TELLO KEAMATANPULAU-PULAU BATU**

NAMA : ANOLIFA MEHONO LAOWO

NIM : 18.002


Telah Diterima dan Disetujui Untuk Di seminarkan Dihadapan Penguji
Gunungsitoli, 3 Mei 2021

Menyetujui


Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Ismed K. Amazihono, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003


Lismawati P. Waruwu, S, Kep., M. Kep
NIDN : 99015557

Ketua Jurusan/Prodi
Keperawatan Gunungsitoli


ISMED K. AMAZIHONO, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR
PADA BAYI 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS PULAU TELLO KECAMATAN PULAU-PULAU BATU**

NAMA : ANOLIFA MEHONO LAOWO

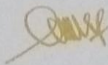
NIM : 18.002

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Prodi D-III

Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Kemenkes Medan

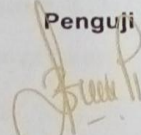
2021

Penguji I



**Lismawati P. Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 99015557**

Penguji II



**Evi Martalinda Harefa, SST, M.Kes
NIP : 198403192006052001**

Ketua Penguji



**ISMED KRISMAN AMAZIHONO SKM, MPH
NIP : 197205111992031003**

**Ketua Jurusan/Prodi
Keperawatan Gunungsitoli**



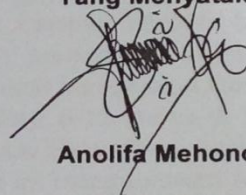
**Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP : 197205111992031003**

PERNYATAAN**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
DASAR PADA BAYI 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PULAU TELLO KECAMATAN
PULAU-PULAU BATU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebut daftar pustaka.

Gunungsitoli, 3 Mei 2021

Yang Menyatakan



Anolifa Mehono Laowo

NPM. 18.002

**POLIKTEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, 3 MEI 2021**

Anolifa Mehono Laowo

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan
Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau
Batu**

V + 25 halaman, 2 tabel, 1 gambar, 13 lampiran

Abstrak

Imunisasi berasal dari kata “Imun” yang berarti kebal atau resisten. Anak diimunisasikan berarti memberi kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Dampak jika tidak mendapatkan imunisasi dasar adalah timbulnya angka kesakitan dan kematian akibat terserang tuberkulosis, poliomyelitis yang dapat mengakibatkan terjadinya kelumpuhan, campak, hepatitis b, difteri pertusis yang menyerang terutama daerah saluran pernafasan bagian atas dan tetanus neonatorum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu. Jenis penelitian *deskriptif*, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total *sampling* dengan jumlah sampel 140 ibu. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di dapatkan hasil dengan kategori baik 18 ibu (12,9%), pengetahuan cukup 53 ibu (37,9%), dan pengetahuan kurang 69 ibu (49,2%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu. Mayoritas berada pada kategori kurang (49,2%). Peneliti menyarankan dapat diberikan pendidikan kesehatan serta motivasi untuk ibu supaya membawa anaknya untuk di imunisasi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, imunisasi Dasar

Daftar Bacaan : 23 (2010-2019)

**HEALTH POLYTECHNICS OF THE MINISTRY OF HEALTH MEDAN
STUDY PROGRAM D-III NURSING IN GUNUNGSITOLI IN 2021
KTI, 3 MAY 2021**

Anolifa Mehono Laowo

Description of mother's knowledge about basic immunization for 0-12 months infants in the work area of the UPTD Puskesmas Pulau Tello, Kecamatan Pulau-Pulau Batu

V + 25 pages, 2 tables, 1 figure 13 attachments

Abstract

Immunization comes from the word *Imun* which means immune or resistant. Children being immunized means giving immunity to a certain disease. The impact of not getting basic immunization is the incidence of morbidity and mortality due to tuberculosis, poliomyelitis which can lead to paralysis, measles, hepatitis b, diphtheria, pertussis which attacks mainly the upper respiratory tract and tetanus neonatorum. This study aims to describe the description of mother's knowledge about basic immunization for infants 0-12 months in the UPTD working area, Pulau Tello Public Health Center, Pulau-Pulau Batu Subdistrict. This type of descriptive research. The sampling in this study used total sampling with a sample size of 140 mothers. The results of this study indicate that the knowledge of mothers about basic immunization in infants 0-12 months has good results with 18 mothers (12.9%), sufficient knowledge 53 mothers (37.9%), and Poor knowledge of 69 mothers (49.2%). The results of this study indicate that mothers about basic immunization for infants 0-12 months in the working area of the Pulau Tello Community Health Center, Pulau Batu Subdistrict. The majority are in the poor category (49.2%). Researchers suggest that health education and motivation can be provided for mothers to bring their children to be immunized.

Keywords: Knowledge, Mother, Basic immunization

Reading List : 23 (2010-2019)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PULAU TELLO”. Karya tulis ilmiah ini di buat untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Studi D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Medan Program Studi Keperawatan Gunungsitoli

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada

1. Ibu Dra.Ida Nuryati, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan kemenkes Medan.
2. Ibu Hj. Johani Dewita Nasution, SKM, M,Kes Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM, MPH, Kepala Proqram Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli Nias Potekkes Kemenkes Medan. Sekaligus sebagai Pembimbing I
4. Ibu Lismawati pertiwi waruwu, S.Kep. Ns, M.Kep, selaku pembimbing II, sekaligus penguji I, yang telah memberikan waktu serta buah pikiran dalam membantu peneliti selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Evi Martalinda Harefa, SST, M.Kes, selaku penguji II yang telah memberikan waktu serta buah pikiran dalam membantu peneliti selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Ibu Muliati Hondo, Kepala Puskesmas pulau tello yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Program Studi D-III Keperawatan Gunugsitoli.
8. Teristimewa peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya buat Ayah dan Ibu, yang penulis sayangi dan cintai yang telah membesarkan, merawat, menyayangi, membimbing, dan memberikan perhatian serta mengarahkan dan memberikan dukungan atau motivasi dan yang selalu berdoa dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini serta Saudara Laki-laki dan perempuan

saya yang saya sayangi yang telah memberikan semangat, perhatian, mengarahkan dan mendukung. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

9. Terimakasih juga kepada teman putra tingkat III Angkatan Ke XI dan Terimakasih juga buat rekan-rekan Mahasiswa Putri Tingkat III Angkatan Ke XI Poltekes Kemenkes Medan Prodi DII keperawatan Gunungsitoli-Nias.
10. Dan Semua Pihak yang telah membantu peneliti dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Pengasih dan penyayang melimpahkan berkat dan anugrahnya dengan semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah saya ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu besar harapan peneliti untuk menerima segala saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan Penelitian ini.

Akhir kata ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Gunungsitoli, Mei 2021

Penulis

ANOLIFA MEHONO LAOWO

NIM : 18.002

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SAMPUL DEPAN | |
| SAMPUL DALAM | |
| LEMBAR PERSETUJUAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| LEMBAR PERNYATAAN | |
| ABSTRAK..... | i |
| ABSTRACT..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| 1. Bagi Responden | 4 |
| 2. Bagi Institusi Pendidikan..... | 5 |
| 3. Bagi Peneliti..... | 5 |
| 4. Bagi Peneliti Selanjutnya | 5 |
| 5. Bagi pelayanan kesehatan..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 1. Pengetahuan | 6 |
| a. Pengertian Pengetahuan..... | 6 |
| b. Tingkat Pengetahuan..... | 6 |
| c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan . | 7 |

| | |
|--|----|
| d. Pengukuran Tinggi Pengetahuan | 8 |
| 2. Peran Ibu (Orang Tua)..... | 9 |
| a. Pengertian Ibu | 9 |
| 3. Bayi | 10 |
| 4. Imunisasi Dasar | 10 |
| a. Definisi Imunisasi Dasar | 10 |
| b. Tujuan Imunisasi | 10 |
| c. Manfaat Imunisasi | 11 |
| d. Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar..... | 11 |
| e. Jenis – Jenis Imunisasi Dasar | 12 |
| 1. Imunisasi Hepatitis B..... | 12 |
| 2. Imunisasi BCG | 12 |
| 3. Imunisasi DPT | 13 |
| 4. Imunisasi Polio | 14 |
| 5. Imunisasi Campak..... | 15 |
| B. Kerangka Konsep | 16 |
| C. Definisi Operasional..... | 17 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Dan Desain Penelitian | 18 |
| B. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 18 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 18 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 18 |
| C. Populasi Dan Sampel Penelitian | 18 |
| 1. Populasi..... | 18 |
| 2. Sampel | 18 |
| D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data | 19 |
| 1. Jenis Data..... | 19 |
| 2. Cara Pengumpulan Data | 19 |
| E. Pengolahan Dan Analisis Data..... | 19 |
| 1. Pengolahan Data | 19 |
| 2. Analisis Data..... | 20 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 21 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 21 |
| 2. Pengetahuan | 21 |
| B. Pembahasan | 22 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Simpulan..... | 25 |
| B. Saran | 25 |
| 1. Bagi Responden | 25 |
| 2. Bagi Institusi Pendidikan..... | 25 |
| 3. Bagi Peneliti..... | 25 |
| 4. Bagi Peneliti Selanjutnya | 26 |
| 5. Bagi Pelayanan Kesehatan..... | 26 |

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian | 16 |
|---|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Definisi Operasional..... | 17 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Permohonan Menjadi Responden
2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
3. Lembar Kuesioner Penelitian
4. Kunci Jawaban
5. Lembar Konsul
6. Dokumentasi Penelitian
7. Surat Izin Studi Pendahuluan
8. Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat balasan izin Penelitian
11. Data Jumlah Ibu Dan Bayi Di puskesmas Pulau Tello
12. Master Tabel
13. Biodata Penelitian
14. Jadwal Penelitian
15. Lembar Ethical Clearance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi berasal dari kata “Imun” yang berarti kebal atau resisten. Anak diimunisasikan berarti memberi kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu (Notoatmojo.S, 2011), Imunisasi dasar adalah pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang. (Sunarti.2012).

Dampak jika tidak mendapatkan imunisasi dasar adalah timbulnya angka kesakitan dan kematian akibat terserang tuberkulosis, poliomyelitis yang dapat mengakibatkan terjadinya kelumpuhan, campak, hepatitis b, difteri pertusis yang menyerang terutama daerah saluran pernafasan bagian atas dan tetanus neonatorum. Di kutip dari penelitian (Yundri 2017). Manfaat imunisasi bagi anak, keluarga dan negara adalah sebagai berikut : manfaat untuk anak adalah untuk mencegah penderitaan yang di sebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian, manfaat untuk keluarga adalah untuk menghilangkan kecemasan dan biaya pengobatan apabila anak sakit. Mendorong keluarga kecil apabila orang tua yakin menjalani masa kanak-kanak dengan aman, manfaat untuk negara adalah untuk memperbaiki tingkat kesehatan, menciptakan bangsa yang kuat dan berakal untuk melanjutkan pembangunan negara dan memperbaiki citra bangsa Indonesia diantara segenap bangsa di dunia. Menurut Rizema, P. (2012) dalam Robin Dompas (2014).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2018 ada sekitar 20 juta anak di dunia yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap, bahkan ada yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali. Padahal untuk mendapatkan kekebalan komunitas (*herd Immunity*) dibutuhkan cakupan imunisasi yang tinggi (paling sedikit 95%) dan merata. (Kemenkes RI 2019). WHO memperkirakan kasus TBC di Indonesia merupakan kasus nomor 3 terbesar di dunia setelah Cina dan India dengan asumsi prevalensi BTA (+) 130 per 100.000 penduduk, kasus pertusis muncul sebagai kasus yang sering dilaporkan di Indonesia, sekitar 40% kasus pertusis menyerang balita. Kemudian insiden tetanus di Indonesia untuk

daerah perkotaan sekitar 6-7 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan di pedesaan angkanya lebih tinggi sekitar 2-3 kalinya yaitu 11-23 per 1000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian kira-kira 60.000 bayi setiap tahunnya. Selanjutnya, Hepatitis B diperkirakan menyebabkan sedikit satu juta kematian. Sedangkan untuk kasus polio, data terakhir dilaporkan secara total terdapat 295 kasus polio yang tersebar di 10 Provinsi dan 22 Kabupaten/ kota di Indonesia. Demikian juga dengan kasus campak, angka kejadiannya tercatat 30.000 kasus pertahun yang dilaporkan. Kasus PD3I yang sangat menjadi perhatian yang besar akhirakhir ini adalah dilaporkan daerah di Indonesia dinyatakan telah terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) difteri. Angka kematian akibat difteri di Indonesia sekitar 15% dan terus mengalami peningkatan dalam Triana (2016).

Berdasarkan hasil data laporan nasional RISKESDAS 2018, cakupan imunisasi dasar menurut jenisnya yang tertinggi sampai terendah adalah untuk HB-0 (83,1%), BCG (86,9%), Campak (77,3%), Polio (67,6%) dan DPT-HB-Hib1 (65,4%), DPT-HB-Hib2 (63,9%), DPT-HB-Hib3 (61,3%). Namun pada tahun 2018, Kementerian Kesehatan mencatat, baru 57,9% bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (IDL), 32,9% bayi yang tidak mendapatkan imunisasi tidak lengkap dan 9,2% bayi yang tidak di imunisasi. (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data riskesdas 2018, di provinsi sumatera utara cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi sebesar (32,7%), bayi yang mendapatkan imunisasi dasar tidak lengkap sebesar (48,5%), dan bayi yang tidak di imunisasi sebesar (18,8%), berdasarkan data Riskesdas 2018, cakupan imunisasi mengalami penurunan dibanding data Riskesdas 2013 yang angka imunisasi dasar lengkap lebih tinggi sebesar (39,1%), (Riskesdas 2018). Di nias selatan, cakupan imunisasi dasar pada bayi menurut jenis-jenis nya HB-0 (32,16%), BCG (21,04%), Campak (18,86%), Polio (2,38%), dan DPT-HB-Hib1 (2,38%), Proporsi imunisasi dasar lengkap bayi menurut data RISKESDAS 2018, yang mendapatkan imunisasi tidak lengkap sebanyak (15,51%). (Riskesdas 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, dkk (2016), dalam Dedek Afriyani Aswara (2019), menyebutkan bahwa ibu berperan memperhatikan, mengawasi, dan merawat anak terutama diawal kehidupan anak khususnya pada masa bayi. Peran ibu diperlukan untuk

mencegah masalah kesehatan pada anak. Maka dari itu, terdapat adanya hubungan antara peran ibu dengan kelengkapan imunisasi pada keluarga yang memiliki bayi 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Pahandut Palangkaraya.

Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan dan informasi. Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang imunisasi. Akan tetapi yang paling berpengaruh adalah karena anak sakit, ketidaktahuan ibu tentang pentingnya imunisasi, ketidaktahuan waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi dan ketakutan akan efek samping yang ditimbulkan imunisasi (MENKES RI dalam Sari, dkk, 2016). Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Susianti (2017), Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Polonia pada tahun 2011 didapatkan dari 36, responden yang memiliki pengetahuan baik 8 orang (22,2%), cukup 18 orang (50,0%), dan pengetahuan kurang 10 orang (27,78%), dan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Umroh (2014), di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu terhadap kelengkapan pemberian imunisasi pada bayi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gondowardojo (2014) di Wilayah Kerja Puskesmas Barendem menunjukkan 88,9% ibu memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai imunisasi dasar lengkap. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda (2009), di Puskesmas Ciputat Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan buruk (45,4%) tentang pemberian imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil Survei awal yang dilakukan peneliti di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello, data pada bulan januari sampai Desember 2020 diketahui jumlah bayi diwilayah puskesmas tersebut 140 bayi Dari 140 Ibu. Dari jumlah bayi tersebut yang mendapatkan imunisasi lengkap sebanyak 77 bayi dari 77 ibu, sedangkan yang masih belum

mendapatkan imunisasi lengkap sebanyak 63 bayi dari 63 ibu. Selanjutnya dari hasil survei yang dilakukan secara wawancara pada bulan desember 2020 pada 6 orang ibu yang bayinya belum di imunisasi di dapatkan 4 diantaranya tidak mengetahui tentang imunisasi dan 2 di antaranya mengetahui tentang imunisasi tetapi tidak semua tentang imunisasi mereka ketahui. Dimana ibu mempunyai kebiasaan tidak membawa anaknya pada saat jadwal imunisasi karena ibu terkadang lupa akan jadwal imunisasi. Profil Puskesmas pulau tello (2020)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello tentang “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu Tahun 2021?”.

C. Tujuan penelitian

Dari perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau Pulau Batu Tahun 2021.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Responden

Sebagai sumber informasi bagi responden khususnya tentang gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan baca diruang baca Prodi DIII Keperawatan Gunungsitoli terutama dalam mendukung mata keperawatan anak.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di Akademi Keperawatan Gunungsitoli.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mau meneliti dengan ruang lingkup yang sama.
5. Bagi pelayan kesehatan
Sebagai bahan masukan bagi tempat pelayanan kesehatan di Wilayah UPTD Puskesmas pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010) dalam Buku Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Tahun 2018.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2010) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar.

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Budiman & Riyanto, 2013)

2. Informasi /Media

Masa informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam macam media masa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambahkan pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambahkan pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan

baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak akan direspon sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuannya yang didapat juga akan kurang baik.

5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

c. Pengukuran tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan di ukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas (Notoadmojo 2012) dalam buku BPPSDMK metodologi penelitian kesehatan edisi tahun (2018). pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a. Baik, bila subyek menjawab benar 76%-100% seluruh pertanyaan.
- b. Cukup, bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan.
- c. Kurang, bila subyek menjawab benar < 56% seluruh pertanyaan

2. Peran ibu (orang tua)

a. Pengertian ibu

Pengertian ibu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu Ibu adalah seorang yang telah melahirkan anak. Ibu adalah sebutan untuk wanita yang sudah bersuami. Ibu adalah panggilan lazim pada wanita yang sudah bersuami atau belum yang umurnya lebih tua (Depdiknas, 2011 : 416).

b. Peran ibu (orang tua)

Peran orang tua sangatlah penting dalam kesehatan anak, karena tanpa perhatian dan bimbingan orang tua maka anak mudah terkena kuman dan bakteri pada saat bermain dan bergaul sehingga anak mudah terserang dan terjangkit penyakit. Selain itu, orang tua juga berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Dimana anak membutuhkan sebuah benteng pertahanan untuk melawan benda-benda asing yang akan menyerang tubuhnya, dan salah satu pencegahannya yaitu dengan perhatian ibu dalam mengimunitasikan anaknya dengan tujuan diberi antibodi untuk menjaga kekebalan tubuh anak sehingga tidak mudah terserang berbagai jenis penyakit. Karena, tubuh anak usia 0-12 bulan masih sangat rentang terkena. Peningkatan cakupan imunisasi melalui pendidikan orang tua telah menjadi strategi terpopuler diberbagai negara. Strategi ini berasumsi bahwa anak-anak tidak akan diimunisasi secara benar disebabkan oleh orang tua tidak mendapatkan penjelasan yang baik atau memiliki wawasan yang cukup luas tentang. Program imunisasi dikatakan berhasil ketika pengetahuan atau wawasan orang tua cukup untuk mengetahui ciri-ciri penyakit yang akan menyerang anaknya dan juga adanya usaha dari orang tua yang bersungguh sungguh untuk melindungi anaknya dari berbagai penyakit yang menghampiri sehingga orang tua sangat berperan penting dalam menjaga kesehatan anaknya agar terhindar dari berbagai jenis penyakit yang akan menyerangnya. Cakupan imunisasi yang rendah merupakan persoalan yang sangat yang kompleks. Bukan hanya faktor biaya,

karena sebenarnya vaksin di Indonesia itu sudah digratiskan. Jadi, sudah tidak ada alasan lagi bagi orang tua untuk tidak mengimunisasikan anaknya. Tapi, vaksin gratis juga tidak menjamin suksesnya imunisasi tanpa adanya rasa percaya diri orang tua dan sarana pencegahan dengan melakukan usaha pencegahan yang teratur bagi anak untuk mereka yang dapat terhindar dari sakit. (Notoatmodjo, 2012).

3. Bayi

Bayi merupakan awal pertumbuhan dan perkembangan setelah proses kelahiran. Masa bayi merupakan periode sejak lahir sampai usia 12 bulan, pada bulan pertama kehidupan merupakan masa kritis karena banyak mengalami adaptasi terhadap lingkungan, perubahan sirkulasi darah, serta organ- organ tubuh mulai berfungsi (Ronald, 2011). Tahapan pertumbuhan pada masa bayi dibagi menjadi masa neonatus dengan usia 0-28 hari dan masa pasca neonatus dengan usia 29 hari-12 bulan (Nursalam, 2013).

4. Imunisasi Dasar

a. Definisi imunisasi dasar

Imunisasi dasar merupakan imunisasi awal yang diberikan kepada bayi sebelum berusia satu tahun. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR (Kemenkes RI, 2018).

b. Tujuan imunisasi

Tujuan imunisasi terutama untuk memberikan perlindungan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Menurut Permenkes RI (2017), program imunisasi di Indonesia memiliki tujuan umum untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Sedangkan, tujuan khusus dari imunisasi ini diantaranya, tercapainya cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi sesuai target RPJMN (target tahun 2019 yaitu 93%), tercapainya

Universal Child Immunization/UCI (prosentase minimal 80% bayi yang mendapat IDL disuatu desa/kelurahan) diseluruh desa/kelurahan, dan tercapainya reduksi, eliminasi, dan eradikasi penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.(Permenkes RI 2017).

c. Manfaat imunisasi

Manfaat imunisasi tidak hanya dirasakan oleh pemerintah dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, tetapi dapat dirasakan oleh :

- a. Anak, yaitu mencegah penderitaan yang disebabkan oleh penyakit dan kemungkinan cacat atau kematian.
- b. Keluarga, yaitu menghilangkan kecemasan dan biaya pengobatan bila anak sakit, mendorong pembentukan keluarga apabila orangtua yakin bahwa anaknya akan menjalani masa masa kanak-kanak yang nyaman.
- c. Negara, yaitu memperbaiki tingkat kesehatan, menciptakan bangsa yang kuat dan berakal untuk melanjutkan pembangunan Negara (proverawati,2010:5-6)

d. Jadwal pemberian imuniasi dasar

Jenis imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah adalah imunisasi tujuh penyakit yaitu TBC, difteri, tetanus, pertusis, poliomyelitis, campak dan hepatitis B. Jenis imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah sebelu usia setahun tersebut adalah :

- a. Imunisasi Hep B (HB 0), diberikan pada bayi usia 0-7 hari.
- b. Imunisasi BCG, Polio 1, diberikan pada bayi usia 1 bulan.
- c. Imunisasi DPT-HB-Hib 1, Polio 2, diberikan pada bayi usia 2 bulan.
- d. Imunisasi DPT-HB-Hib 2, Polio 3, diberikan pada bayi usia 3 bulan.
- e. Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, IPV diberikan pada bayi usia 4 bulan.
- f. Imunisasi Campak, diberikan pada bayi usia 9 bulan. (Buku ajar imunisasi, 2014).

e. Jenis-jenis Imunisasi Dasar

1. Imunisasi Hepatitis B

a. Pengertian

Imunisasi hepatitis B adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit hepatitis B yaitu penyakit infeksi yang dapat merusak hati. Efek samping imunisasi umumnya tidak ada, jika pun terjadi yaitu berupa keluhan nyeri pada tempat suntikan yang disusul demam dan pembengkakan, reaksi ini akan menghilang dalam waktu dua hari. (Maryunani, 2010 : 221-222).

b. Cara pemberian dan dosis

- 1) Dosis 0,5 ml atau 1(buah) HB PID, secara intramuskuler, pada anterolateral paha.
- 2) Pemberian sebanyak 3 dosis.
- 3) Dosis pertama 0-7 hari, dosis berikutnya interval minimum 4minggu (1 bulan).

c. Kontra indikasi

Penderita infeksi berat yang disertai kejang.

d. Efek samping

Reaksi local seperti rasa sakit, kemerahan dan pembengkakan disekitar tempat penyuntikan.reaksi yang terjadi bersifat ringan dan biasanya hilang setelah 2 hari.

e. Penangan efek samping

- 1) Orangtua dianjurkan untuk memberikan minum lebih banyak (ASI).
 - 2) Jika demam, kenakan pakaian yang tipis.
 - 3) Bekas suntikan yang nyeri dapat dikompres air dingin.
 - 4) Jika demam berikan paracetamol 15 mg/kgBB setiap 3-4 jam (maksimal 6 kali dalam 24 jam).
 - 5) Bayi boleh mandi atau cukup diseka dengan air hangat.
- (Buku ajar imunisasi, 2014).

2. Imunisasi BCG

a. Pengertian

Imunisasi BCG adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit tuberculosis

(TBC). yaitu penyakit paru-paru yang sangat menular. Efek samping umumnya tidak ada, namun pada beberapa anak timbul pembengkakan kelenjar getah bening di ketiak atau leher bagian bawah dan biasanya akan sembuh sendiri. Kontra-indikasi imunisasi BCG yaitu tidak dapat diberikan pada anak yang berpenyakit TB atau menunjukkan ujimantoux positif atau pada anak yang mempunyai penyakit kulit yang berat/menahun (Maryunani, 2010 : 215-217).

b. Cara pemberian dan dosis

- 1) Dosis pemberian : 0,05 ml, sebanyak 1 kali.
- 2) Disuntikan secara intrakutan di daerah lengan kanan atas (insertion musculus deltoideus), dengan menggunakan ADS 0,005 ml.

c. Indikasi

Untuk pemberian kekebalan aktif terhadap tuberkulosis

d. Efek samping

2-6 minggu setelah imunisasi BCG daerah bekas suntikan timbul bisul kecil (papula) yang semakin membesar dan dapat terjadi ulserasi dalam waktu 2-4 bulan, kemudian menyembuh perlahan dengan menimbulkan jaringan parut dan diameter 2-10 mm.

e. Penanganan efek samping

- 1) Apabila ulkus mengeluarkan cairan perlu dikompres dengan cairan antiseptic.
- 2) Apabila cairan bertambah banyak atau koreng semakin membesar anjurkan orangtua membawa bayi ketenaga kesehatan. (Buku ajar imunisasi, 2014).

3. Imunisasi DPT

a. Pengertian

Imunisasi DPT-HB-Hib merupakan imunisasi yang diberikan untuk mencegah terjadinya penyakit difteri, pertusis, tetanus, pneumonia (radang paru), dan meningitis (radang selaput otak). Efek samping biasanya berupa bengkak, nyeri dan kemerahan pada lokasi suntikan disertai demam dapat timbul. Kontra-indikasi imunisasi yaitu tidak

dapat diberikan pada anak yang mempunyai penyakit atau kelainan saraf baik bersifat keturunan atau bukan, seperti epilepsy, menderita kelainan saraf, anak yang sedang demam/sakit keras dan yang mudah mendapatkan kejang dan mempunyai sifat alergi, seperti eksim atau asma (Maryunani, 2010 : 217-218)

b. Cara pemberian dan dosis

- 1) Vaksin harus disuntikan secara intramuskular pada anterolateral paha atas.
- 2) Satu dosis anak adalah 0,5 ml.

c. Kontra indikasi

Kejang atau gejala kelainan otak pada bayi baru lahir atau kelainan saraf serius

d. Efek samping

Reaksi lokal sementara, seperti bengkak, nyeri, dan kemerahan pada lokasi suntikan, disertai demam dapat timbul dalam sejumlah besar kasus. Kadang-kadang reaksi berat, seperti demam tinggi, iritabilitas (rewel), dan menangis dengan nada tinggi dapat terjadi dalam 24 jam setelah pemberian.

e. Penanganan efek samping

- 1) Orangtua dianjurkan untuk memberikan minum lebih banyak (ASI atau sari buah).
- 2) Jika demam, kenakan pakaian yang tipis.
- 3) Bekas suntikan yang nyeri dapat dikompres air dingin.
- 4) Jika demam berikan paracetamol 15 mg/kgBB setiap 3-4 jam (maksimal 6 kali dalam 24 jam).
- 5) Jika reaksi memberat dan menetap bawa bayi ke dokter (Buku ajar imunisasi 2014).

4. Imunisasi polio

a. Pengertian

Imunisasi polio adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan terhadap penyakit poliomyelitis, yaitu penyakit radang yang menyerang saraf dan dapat mengakibatkan lumpuh. (Maryunani, 2010 : 218-219).

b. Cara pemberian dan dosis

Secara oral (melalui mulut), 1 dosis (dua tetes) sebanyak 4 kali (dosis) pemberian, dengan interval setiap dosis minimal 4 minggu.

c. Kontra indikasi

Pada individu yang menderita immune deficiency tidak ada efek berbahaya yang timbul akibat pemberian polio pada anak yang sedang sakit.

d. Efek samping

Sangat jarang terjadi reaksi sesudah imunisasi polio oral, setelah mendapat vaksin polio oral bayi boleh makan minum seperti biasa. Apabila muntah dalam 30 menit segera diberi dosis ulang.

e. Penanganan efek samping

Orangtua tidak perlu melakukan tindakan apapun. (Buku ajar imunisasi, 2014).

5. Imunisasi campak

a. Pengertian

Imunisasi campak adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit campak. Efek samping mungkin terjadi demam ringan dan terdapat efek kemerahan/bercak merah pada pipi di bawah telinga pada hari ke 7-8 setelah penyuntikan, kemungkinan terdapat pembengkakan pada tempat penyuntikan. Kontra-indikasi imunisasi campak yaitu pada anak dengan penyakit infeksi akut yang disertai demam, gangguan kekebalan, TBC tanpa pengobatan, kekurangan gizi berat, penyakit keganasan, serta pada anak dengan kerentanan tinggi terhadap protein telur, kanamisin, dan eritromisin (antibiotik) (Maryunani, 2010 : 219-220).

b. Cara pemberian dan dosis

0,5 ml disuntikan secara subkutan pada lengan kiri atas atau anterolateral paha, pada usia 9-11 bulan,

c. Kontra indikasi

Individu yang mengidap penyakit immune deficiency atau individu diduga menderita gangguan respon imun karena leukemia, limfoma.

d. Efek samping

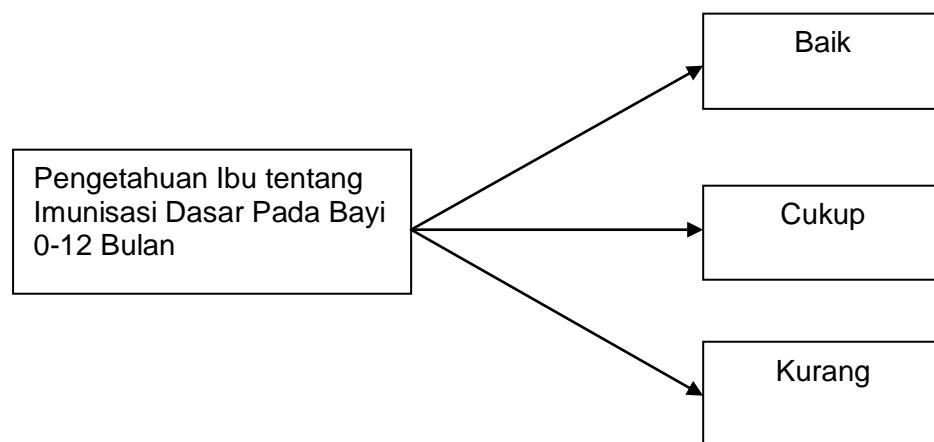
Hingga 15% pasien dapat mengalami demam ringan dan kemerahan selama 3 hari yang dapat terjadi 8-12 hari setelah vaksinasi.

e. Penanganan efek samping

- 1) Orangtua dianjurkan untuk memberikan minum lebih banyak (ASI atau sari buah).
- 2) Jika demam kenakan pakaian yang tipis.
- 3) Bekas suntikan yang nyeri dapat dikompres air dingin.
- 4) Jika demam berikan paracetamol 15 ml/kgBB setiap 3-4 jam (maksimal 6 kali dalam 24 jam).
- 5) Jika reaksi tersebut berat dan menetap bawa bayi kedokter (Buku ajar imunisasi,2014).

B. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

c. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Defenisi Operasional

| NO | Variabel Dependen | Defenisi | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|-----------|--|--|----------------------|--|-----------------------|
| 1 | Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan | Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan | Koesioner | 1. Baik=76-100% apabila 15-20 jawaban yang benar 2. Cukup=56-75% apabila 12-14 jawaban yang benar. 3. Kurang bila skor atau nilai < 55 % Menurut Notoatmodjo (2012) | Ordinal |

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu, alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini dengan pertimbangan :

- a. Tersediannya jumlah sampel yang dibutuhkan
- b. Adanya izin tempat penelitian
- c. Belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya dengan judul yang sama dengan tempat penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian pada bulan Januari-Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh subjek atau totalis subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 0-12 bulan yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu sebanyak 140 ibu.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu berjumlah 140 ibu.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari ibu yang meneliti melalui Kuesioner. Dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan melalui lembar kuesioner yang akan diisi oleh responden atau ibu, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 soal. Penilaian kuesioner ini menggunakan skala Gutman. skala Gutman adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas. Dimana setiap yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan petugas kesehatan di Wilayah Pulau Tello yang berupa data demografi dan seluruh jumlah ibu serta data-data yang mendukung pelaksanaan peneliti.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan membagi kuisisioner, dimana peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden dan memberi kuisisioner untuk diisi oleh responden serta akan dikumpulkan kembali oleh peneliti. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Kuisisioner peneliti diambil dari penelitian Andriyani Puspitasari SG (2017) sebanyak 20 pertanyaan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah secara manual dengan kuisisioner menurut Notoatmodjo (2012) dengan langkah sebagai berikut :

1. Editing

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuisisioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu, Kalau

ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisisioner tersebut dikeluarkan (*droup out*).

2. *Skoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi 0.

3. *Coding*

Lembaran atau kartu kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Pengetahuan baik diberi kode 3, cukup diberi kode 2, dan kurang diberi kode 1.

4. *Tabulating*

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

6. *Saving*

Menyimpan data yang telah diolah.

b. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya dianalisis untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menurut Marhfoedz (2009), dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari

F = frekuensi variabel yang diteliti

N = jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Pulau Tello berada di Kecamatan Pulau – Pulau Batu yang letak geografisnya Barat Laut 326° , Timur Laut 62° , Selatan 157° , Barat Daya 232° , Suhu minimum/maksimum 24° s.d 32°c Puskesmas Pulau Tello mempunyai 1 wilayah kecamatan Yaitu : Kecamatan Pulau – pulau Batu yang termasuk wilayah Kabupaten Nias Selatan dan bekerja di 21 Desa dan 1 Kelurahan dimana di Daratan Pulau Tello ada 18 Desa serta 1 Kelurahan sementara 3 Desa yang lainnya berada di kepulauan Sekitaran Pulau Tello.

Batas Wilayah :

Sebelah Utara : Kecamatan Pulau – Pulau Batu Utara
Sebelah Selatan : Kecamatan Pulau – Pulau Batu Barat
Sebelah Barat : Kecamatan Hibala
Sebelah Timur : Kecamatan Tanah Masa

Jarak Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten : 48 mil
(77,25 km) Luas Wilayah : $121,05 \text{ km}^2$

2. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu maka didapatkan hasil distribusi frekuensi dengan menggunakan desain deskriptif dan dibagi dalam tiga kategori yaitu Baik, Cukup, dan Kurang, seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi
Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan
Pulau-Pulau Batu

| Pengetahuan | Frekuensi | Persen (%) |
|---------------|------------|-------------|
| Baik | 18 | 12,9 |
| Cukup | 53 | 37,9 |
| Kurang | 69 | 49,2 |
| Total | 140 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 di ketahui bahwa pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan di dapatkan hasil dengan kategori baik 18 ibu (12,9%), pengetahuan cukup 53 ibu (37,9%), dan pengetahuan kurang 69 ibu (49,2%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu” pada tabel 4.1 menggambarkan bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan minoritas ibu berpengetahuan Baik sebanyak 18 ibu (12,9%), dan mayoritas ibu berpengetahuan Kurang sebanyak 69 ibu (49,2%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu mayoritas berpengetahuan kurang (49,2%), sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Oktaviana (2015) tentang gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di desa lambangan wetan bulu kabupaten lembang menunjukkan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 22 orang (62,8%). Responden yang berpengetahuan kurang yaitu responden yang sebelumnya belum pernah menerima informasi tentang imunisasi dan responden lebih banyak menghabiskan waktu untuk pekerjaan mereka sehingga untuk mencari tahu tentang informasi terkait imunisasi kurang. Pengetahuan ibu minoritas berpengetahuan baik (12,9%), sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Listiana (2019) tentang

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di puskesmas kampong sawah didapatkan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (27,5%). Responden yang berpengetahuan baik yaitu reponden yang pernah mendapatkan akses informasi kesehatan seperti penyuluhan, dan hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang baik.

Asumsi peneliti tentang penyebab atau faktor yang mempengaruhi pengetahuan kurang terjadi karena pendidikan dimana sebagian ibu di pulau Tello mayoritas tamatan SMP. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi. Faktor lain yang menyebabkan pengetahuan ibu kurang yaitu karena kurangnya informasi hal ini sejalan dengan penelitian Budiman dan Riyanto (2013) Masa informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam macam media masa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambahkan pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Pernyataan ini di dukung oleh (Mahmudah, 2007 dalam yusniar 2012) yang mengatakan bahwa pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu karena semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin banyak pula informasi yang diperoleh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu, dalam tabel distribusi frekuensi 4.1 maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu berpengetahuan Kurang (49,2%), dan minoritas ibu berpengetahuan Baik (12,9%).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi responden

Peneliti menyarankan agar seluruh ibu meningkatkan pengetahuan dengan cara, yaitu aktif dalam mencari informasi baik dalam media cetak, elektronik dan teman serta tetangga terkait informasi dan solusi tentang kesehatan khususnya tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan.

2. Bagi institusi pendidikan

Peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian kepustakaan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan, dan bahan referensi bagi mahasiswa untuk mendukung mata kuliah keperawatan anak.

3. Bagi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman

peneliti dalam menerapkan ilmu yang di peroleh selama mengikuti pendidikan di prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli Poltekkes Medan

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis.

5. Bagi Pelayanan Kesehatan

Peneliti mengharapkan pula kepada petugas kesehatan untuk dapat meningkatkan perannya sebagai *educator* melalui kegiatan penyuluhan tentang imunisasi dasar yang diberikan ketika ibu berkunjung ketempat pelayanan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi 0-12 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman.&Riyanto, (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap* . Jakarta : salemba Medika.
- Depdiknas. (2011). *Pembinaan Pendidikan Karakter Disekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen.
- Hardianti.Dkk, (2014). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta Selatan : Pusat Pendiikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Kemenkes. RI, (2019). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- . RI, (2018). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Maryuani. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Ningsih, dkk. (2016). *HUBUNGAN PERAN IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 0-9 BULAN DI PUSKESMAS PANCUR BATU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2019*. Medan: Dedek Afriyani Aswara.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2011). *Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Seni*. Jakata: Rineka Cipta.
- . (2012). *Metodologi Penelitian*.
- Proverawati. (2010). *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Nuhamedika.
- Riskesdas. (2018). *Proporsi Cakupan Jenis Imunisasi Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara* . Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan.
- . (2018). *Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Provinsi*. jakarta: Badan penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Rizema, P. (2012). *Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan*. *Jurnal Ilmiah Bidan*.
- Sari, dkk. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Diwilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan* . Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sunarti. (2012). *Pro Kontra Imunisasi*. Yogyakarta: Hangar Kreator.

Triana. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada BAYI 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Volume 10, No. 2*, pp. 123-135.

WHO. (2018). *Tuberculosis, World Health Organization*. Available at.

Yundri. (2017). Faktor-Faktor Risiko Status Imunisasi Dasar Tidak Lengkap pada Anak (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas II Kuala Tungkal). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas, 2*.

Lampiran I

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Sebagaimana persyaratan tugas akhir mahasiswa Poltekkes Medan Prodi DIII Keperawatan Gunungsitoli, Saya akan melakukan penelitian yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu”**. Adapun tujuan penelitian saya ini untuk mengetahui gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu. Untuk keperluan tersebut saya Dengan segala kerendahan hati memohon kesediaan ibu untuk menjadi responden saya dengan menjawab pertanyaan yang saya sediakan sesuai dengan kemampuan responden dan tanpa paksaan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi dalam kelancaran penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 07 februari 2021

Penulis

Anolifa Mehono Laowo

18.002

Lampiran II

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat:

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul : **“Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu”**

Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar tanpa unsur paksaan dari pihak lain

Responden

()

LEMBAR KUISIONER
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI
DASAR PADA BAYI 0-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS PULAU TELLO KECAMATAN
PULAU-PULAU BATU
TAHUN 2020/2021

I. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

- a) Isilah data identitas dengan benar
- b) Untuk menjamin kekakuratan data mohon pertanyaan ini diisi dengan jujur sesuai dengan kenyataan
- c) Berilah check list (√) pada kolom dibawah sesuai dengan identitas yang benar
- d) Berilah check list (√) pada jawaban yang dianggap benar
- e) Informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaan nya.

II. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Umur :
- Pendidikan : 1. () SD
2. () SMP
3. () SMA/Sederajat
4. () perguruan tinggi
- Pekerjaan : 1. () PNS
2. () Wiraswasta
3. () Petani
4. () Perguruan Tinggi



III.PERTANYAAN

| NO | PERTANYAAN | benar | salah |
|----|--|-------|-------|
| | PENGERTIAN IMUNISASI | | |
| 1 | Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap suatu penyakit. | | |
| 2 | Imunisasi campak merupakan suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap penyakit campak | | |
| 3 | Imunisasi BCG merupakan pencegahan penyakit TBC | | |
| | TUJUAN | | |
| 4 | Tujuan imunisasi adalah untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang dan menghilangkan penyakit tertentu | | |
| | MANFAAT | | |
| 5 | Manfaat pemberian imunisasi BCG yaitu untuk mencegah penyakit TBC | | |
| 6 | Manfaat pemberian imunisasi DPT adalah untuk menimbulkan kekebalan aktif dalam waktu yang bersamaan terhadap penyakit pertusis | | |
| 7 | Manfaat pemberian imunisasi Hepatitis B yaitu mencegah terjadinya penyakit Hepatitis | | |
| 8 | manfaat pemberian imunisasi campak yaitu menurunkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu antigen | | |
| 9 | Manfaat imunisasi polio yaitu tidak mencegah penyakit poliomyelitis | | |
| | MACAM-MACAM | | |
| 10 | Imunisasi BCG, DPT, Hepatitis B, Polio,Campak. merupakan jenis imunisasi dasar yang wajib diberikan | | |
| 11 | Imunisasi polio merupakan pemberian imunisasi polio secara oral. | | |
| 12 | Imunisasi DPT merupakan imunisasi yang tidak mencegah penyakit seperti Difteri, Pertusis dan Tetanus | | |
| 13 | BCG, DPT, Hepatitis B, Polio dan campak merupakan bukan imunisasi dasar | | |
| | JADWAL | | |
| 14 | Imunisasi BCG cukup diberikan 1 kali | | |
| 15 | Imunisasi hepatitis B tidak diberikan pada bayi baru lahir | | |
| 16 | Pemberian imunisasi campak tidak dianjurkan pada usia 9 bulan | | |
| | EFEK SAMPING | | |
| 17 | Pemberian imunisasi polio tidak mengalami efek samping apapun | | |
| 18 | Efek samping pemberian imunisasi DPT yaitu kemerahan dan bengkak pada lokasi penyuntikkan | | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 19 | Efek samping pemberian imunisasi campak yaitu anak tidak mengalami efek samping apapun | | |
| 20 | Efek samping pemberian imunisasi BCG yaitu tidak meninggalkan luka parut pada tempat setelah penyuntikkan | | |

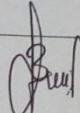
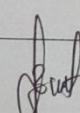
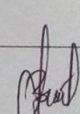
Jawaban kuisisioner

1. Benar
2. Benar
3. Benar
4. Salah
5. Benar
6. Benar
7. Benar
8. Salah
9. Salah
10. Benar
11. Benar
12. Salah
13. Salah
14. Benar
15. Salah
16. Salah
17. Benar
18. Benar
19. Salah

| | | | | | |
|----|-------------------------|----------------------------------|--------|---|---|
| 5. | Jumat, 29 april 2021 | 1. Konsul BAB IV dan Bab V | 1. Acc |  |  |
|----|-------------------------|----------------------------------|--------|---|---|




LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Anolifa Mehono Laowo
NIM : 18.002
Penguji II : Evi Martalinda Harefa, SST.,M.Kes
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu

| NO | Hari/ Tanggal | Materi konsul | Tanda tangan |
|----|---------------------------|--------------------------------------|--|
| 1. | Senin, 10 mei 2021 | 1. Perbaiki Pembahasan |  |
| 2. | Selasa, 11 mei 2021 | 1. Perbaiki master tabel |  |
| 3. | Rabu, 12 mei | 1. Acc, setuju untuk di jilid Lux |  |


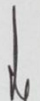

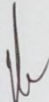
LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Anolifa Mehono Laowo
 NIM : 18.002
 Penguji II : Lismawati Pertiwi Waruwu, S.kep,Ns.,M.Kep
 Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu

| NO | Hari/ Tanggal | Materi konsul | Tanda tangan |
|----|---------------------------|--|---|
| 1. | Kamis, 13 Mei 2021 | 1. Tambahkan teori pendukung di pembahasan 2. Lengkapi daftar pustaka |  |
| 2. | Jumat , 14 mei 2021 | 1. Perbaiki abstrak Abstrak bahasa inggris konsul ke ahlinya |  |
| 3. | Kamis, 20 mei 2021 | 1. Acc |  |

LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Anolofa Mehono Laowe
NIM : 18.002
Ketua Penguji : Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu

| NO | Hari/ Tanggal | Materi konsul | Tanda tangan |
|----|---------------------------|-------------------------------------|---|
| 1. | Jumat, 21 mei 2021 | 1. Perbaiki pembahasan |  |
| 2. | senin, 24 mei 2021 | 1. Perbaiki pembahasan |  |
| 3. | Selasa, 25 mei 2021 | 1. Perbaiki kesimpulan dan saran |  |
| 4. | Rabu, 26 mei 2021 | 1. Acc |  |







Nomor : KH.03.02 / 550 / 2020
Lampiran : -
Perihal : Mohon Ijin Studi Pendahuluan
Mahasiswa a.n. Anolifa Mehono
Laowo

Gunungsitoli, 18 Desember 2020

Kepada Yth.
Kepala UPTD Puskesmas Pulau Tello
Kecamatan Pulau-Pulau Batu
Kabupaten Nias Selatan

di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, yang namanya tertera di bawah ini :

Nama : ANOLIFA MEHONO LAOWO
NPM : 18002
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar pada Bayi 0-12 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan
Tempat Penelitian : UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan

Untuk itu dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Ijin Studi Pendahuluan kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas berupa informasi dan data yang dibutuhkan. Segala bahan, keterangan serta data yang diperoleh oleh mahasiswa dalam kegiatan dimaksud semata-mata digunakan demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli,

ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM, MPH
PEMBINA
NIP. 19720511 199203 1 003

Tembusan Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan
3. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PULAU TELLO
DESA HILIO TALUA KECAMATAN PULAU – PULAU BATU



Nomor : 441/3042/YANKES/XII/2020
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Studi Pendahuluan
Mahasiswa An. Anolifa Mehono
Laowo di UPTD Puskesmas Pulau
Tello

Pulau Tello, 30 Desember 2020
Kepada Yth:
Bapak Ketua Prodi D III
Keperawatan Gunungsitoli
Poltekkes Kemenkes Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

1. Sehubungan dengan Surat Bapak Ketua Prodi D III Keperawatan Gunungsitoli Nomor : KH.03.02/550/2020 DT/KM/2020 pada tanggal 18 Desember 2020 tentang permohonan izin Studi Pendahuluan Mahasiswa An. Anolifa Mehono Laowo di UPTD Puskesmas Pulau Tello.
2. Maka, kami dari pihak institusi **Memberikan Izin** kepada mahasiswa ybs untuk melaksanakan Studi Pendahuluan di UPTD Puskesmas Pulau Tello dan bersedia memberikan informasi maupun data yang dibutuhkan..
3. Demikian disampaikan, dan atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih. .

Kepala UPTD Puskesmas Pulau Tello
Kecamatan Pulau - Pulau Batu,





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website :
email :



Gunungsitoli, 21 April 2021

Nomor : KH.03.02 / 206 / 2021
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.
Kepala UPTD Puskesmas Pulau Tello
Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten
Nias Selatan
di

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan mahasiswa Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2020/2021, atas :

Nama : **ANOLIFA MEHONO LAOWO**
NIM : 18.035
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi dasar pada bayi 10 - 12 bulan di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-pulau Batu Kabupaten Nias Selatan
Tempat Penelitian : UPTD Puskesmas Pulau Tello Kecamatan Pulau-pulau Batu Kabupaten Nias Selatan

Untuk itu dimohon kepada Bapak kiranya berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



ISMED ERISMAN AMAZHONO, SKM, MPH
NIP. 197205111992031003

Keperawatan Yth:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nias Selatan



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PULAU TELLO
DESA HILIO TALUA KECAMATAN PULAU – PULAU BATU



Nomor : 441/959 /YANKES/IV/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian
Mahasiswa An. Anolifa Mehono
Laowo di UPTD Puskesmas Pulau
Tello

Pulau Tello, 24 April 2021
Kepada Yth:
Bapak Ketua Prodi D III
Keperawatan Gunungsitoli
Poltekkes Kemenkes Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

1. Sehubungan dengan Surat Bapak Ketua Prodi D III Keperawatan Gunungsitoli Nomor : KH.03.02/206/2021 pada tanggal 21 April 2021 tentang izin Penelitian Mahasiswa An. Anolifa Mehono Laowo di UPTD Puskesmas Pulau Tello.
2. Maka, kami dari pihak institusi menerangkan bahwa mahasiswa ybs **telah melaksanakan Penelitian** di UPTD Puskesmas Pulau Tello pada bulan April Tahun 2021.
3. Demikian disampaikan, dan atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih. .

Kepala UPTD Puskesmas Pulau Tello
Kecamatan Pulau - Pulau Batu,



MULIATI HONDO
PENATA TK.I


NIP. 196412081991032002

REKAPITULASI JUMLAH IBU DAN BAYI PUSKESMAS PULAU TELLO
KECAMATAN PULAU-PULAU BATU KABUPATEN NIAS SELATAN
PROVINSI SUMATERA UTARA



| NO | DESA / KELURAHAN | BAYI BARU LAHIR | | | Jumlah Ibu |
|----|------------------|-----------------|----|--------|------------|
| | | L | P | Jumlah | |
| 1 | KELURAHAN PASAR | 8 | 8 | 16 | 16 |
| 2 | ONAYA | 5 | 1 | 6 | 6 |
| 3 | HILI OTALUA | 3 | 4 | 7 | 7 |
| 4 | BAWO AMAHELATO | 2 | 3 | 5 | 5 |
| 5 | BAWO OMASIO | 3 | 3 | 6 | 6 |
| 6 | BAWO DOBARA | 3 | 4 | 7 | 7 |
| 7 | HILI AMODULA | 2 | 3 | 5 | 5 |
| 8 | LOBOI | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 9 | BARUYU LASARA | 4 | 2 | 6 | 6 |
| 10 | SEBUASI | 3 | 3 | 6 | 6 |
| 11 | SIFITU EWALI | 4 | 4 | 8 | 8 |
| 12 | SIMALUAYA | 3 | 5 | 8 | 8 |
| 13 | SINAURU | 5 | 3 | 8 | 8 |
| 14 | SIDUA EWALI | 5 | 5 | 10 | 10 |
| 15 | SIOFA EWALI | 7 | 7 | 14 | 14 |
| 16 | SILIMA EWALI | 8 | 8 | 16 | 16 |
| 17 | SISARAHILI | 3 | 3 | 6 | 6 |
| 18 | ORAHILI | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 19 | RAFA-RAFA MELAYU | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 20 | LASONDRE | 5 | 5 | 10 | 10 |
| 21 | KOTO | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 22 | BALOGIA | 3 | 4 | 7 | 7 |
| | PUSKESMAS | 81 | 79 | 160 | 160 |

Kepala UPTD Puskesmas Pulau Tello
Kecamatan Pulau-Pulau Batu,


MULIATI HONDO

PENATA TK.I

NIP.196412081991032002

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR PADA BAYI 0-12 BULAN
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PULAU TELLO
KECAMATAN PULAU-PULAU BATU

| No. Responden | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | Skor | | Kategori | |
|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|----|----------|--------|
| R1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90% | Baik |
| R2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65% | Cukup |
| R3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60% | Cukup |
| R4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup |
| R5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup |
| R6 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 | 35% | Kurang |
| R7 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 40% | Kurang |
| R8 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | 40% | Kurang |
| R9 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 35% | Kurang |
| R10 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80% | Baik |
| R11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80% | Baik |
| R12 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 50% | Kurang |
| R13 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | 30% | Kurang |
| R14 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 12 | 60% | Cukup |
| R15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | 55% | Kurang |
| R16 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 60% | Cukup |
| R17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65% | Cukup |
| R18 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 30% | Kurang |
| R19 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 | 35% | Kurang |
| R20 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 30% | Kurang |
| R21 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup |
| R22 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 30% | Kurang |
| R23 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 | 60% | Cukup |
| R24 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 40% | Kurang |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|-------|--------|
| R25 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup |
| R26 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 13 | 65% | Cukup | |
| R27 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 | 65% | Cukup |
| R28 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 20% | Kurang |
| R29 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup |
| R30 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | 50% | Kurang |
| R31 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 12 | 60% | Cukup |
| R32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 100% | Baik |
| R33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 12 | 60% | Cukup |
| R34 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup |
| R35 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup |
| R36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup |
| R37 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 12 | 60% | Cukup |
| R38 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65% | Cukup |
| R39 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65% | Cukup |
| R40 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | 70% | Cukup |
| R41 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup |
| R42 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80% | Baik |
| R43 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | 55% | Kurang |
| R44 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 17 | 85% | Baik |
| R45 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85% | Baik |
| R46 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 | 35% | Kurang |
| R47 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 35% | Kurang |
| R48 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup |
| R49 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 40% | Kurang |
| R50 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 40% | Kurang |
| R51 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 | 50% | Kurang |
| R52 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90% | Baik |
| R53 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup |
| R54 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 40% | Kurang |
| R55 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 40% | Kurang |
| R56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup |
| R57 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 10 | 50% | Kurang |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|--------|-------|
| R58 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup |
| R59 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup |
| R60 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85% | Baik |
| R61 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70% | Cukup |
| R62 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 70% | Cukup | |
| R63 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85% | Baik | |
| R64 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 50% | Kurang | |
| R65 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 35% | Kurang | |
| R66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 11 | 55% | Kurang | |
| R67 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 30% | Kurang | |
| R68 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 11 | 55% | Kurang | |
| R69 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |
| R70 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 9 | 45% | Kurang | |
| R71 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 40% | Kurang | |
| R72 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 35% | Kurang | |
| R73 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 9 | 45% | Kurang | |
| R74 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 50% | Kurang | |
| R75 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 11 | 55% | Kurang | |
| R76 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 30% | Kurang | |
| R77 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 | 60% | Cukup | |
| R78 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |
| R79 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 85% | Baik | |
| R80 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 18 | 90% | Baik | |
| R81 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 | 25% | Kurang | |
| R82 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 9 | 45% | Kurang | |
| R83 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 60% | Cukup | |
| R84 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |
| R85 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 | 100% | Baik | |
| R86 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 10 | 50% | Kurang | |
| R87 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 20% | Kurang | |
| R88 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup | |
| R89 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65% | Cukup | |
| R90 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|--------|--------|
| R91 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |
| R92 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 90% | Baik | |
| R93 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95% | Baik | |
| R94 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 30% | Kurang |
| R95 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 30% | Kurang | |
| R96 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 | 40% | Kurang | |
| R97 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9 | 45% | Kurang | |
| R98 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |
| R99 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 30% | Kurang | |
| R100 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 15 | 75% | Cukup | |
| R101 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | 25% | Kurang | |
| R102 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 30% | Kurang | |
| R103 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 | 55% | Kurang | |
| R104 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 95% | Baik | |
| R105 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 35% | Kurang | |
| R106 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |
| R107 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 30% | Kurang | |
| R108 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 | 40% | Kurang | |
| R109 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 14 | 70% | Cukup | |
| R110 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 | 35% | Kurang | |
| R111 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 80% | Baik | |
| R112 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 30% | Kurang | |
| R113 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 30% | Kurang | |
| R114 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |
| R115 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 9 | 45% | Kurang | |
| R116 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 30% | Kurang | |
| R117 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup | |
| R118 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 10 | 50% | Kurang | |
| R119 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |
| R120 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |
| R121 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 17 | 85% | Baik | |
| R122 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 75% | Cukup | |
| R123 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 65% | Cukup | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|--------|--------|--------|
| R124 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 35% | Kurang |
| R125 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 10 | 50% | Kurang | |
| R126 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 25% | Kurang | |
| R127 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 | 60% | Cukup | |
| R128 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 30% | Kurang | | |
| R129 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 | 45% | Kurang | |
| R130 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 30% | Kurang | |
| R131 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup | |
| R132 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 40% | Kurang | |
| R133 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 40% | Kurang | |
| R134 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup | |
| R135 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 40% | Kurang | |
| R136 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 70% | Cukup | |
| R137 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 40% | Kurang | |
| R138 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 50% | Kurang | |
| R139 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 | 60% | Kurang | |
| R140 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 30% | Kurang | |

Keterangan :
 Baik : 76-100
 Cukup : 56-75
 Kurang : ≤55

| Kategori | Frekuensi | Persen (%) |
|----------|-----------|------------|
| Baik | 18 | 12,9 |
| Cukup | 53 | 37,9 |
| Kurang | 69 | 49,2 |
| Jumlah | 140 | 100 |

BIODATA

Nama : Anolifa Mehono Laowo

Tempat / Tanggal Lahir : Baruyu Lasara, 24 April 2000

Agama : Kristen Protestan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Desa Baruyu Lasara, Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan

Riwayat Pendidikan :

1. 2006 s/d 2012 : SD Negeri 075079 Baruyu Lasara
2. 2012 s/d 2015 : SMP Swasta Kristen BNKP Pulau Tello
3. 2015 s/d 2018 : SMA Negeri 1 Pulau-Pulau Batu
4. 2018 s/d sekarang : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli

**JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

| NO | KEGIATAN | BULAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|----------|-------------|--------------|-------------|----------|------------|--------------|-------------|----------|------------|--------------|-------------|-----------|-----------|-------------|--------------|-------------|----------|-------------|--------------|-------------|
| | | JANUARI | | | | FEBRUARI | | | | MARET | | | | | APRIL | | | | MEI | | | |
| | | I 4-9 | II 11-16 | III 18-23 | IV 25-30 | I 1-6 | II 8-13 | III 15-20 | IV 22-27 | I 1-6 | II 8-13 | III 15-20 | IV 22-27 | V 29-3 | I 5-10 | II 12-17 | III 19-24 | IV 26-30 | I 3-8 | II 10-15 | III 17-22 | IV 24-29 |
| 1 | Persiapan | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumuman kepada Mahasiswa | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengajuan Judul dan Bimbingan Proposal Penelitian | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Ujian Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal dan Pengurusan Etik Penelitian (Etic Clearance) dan Izin Penelitian | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penelitian dan Bimbingan KTI | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 9 | Ujian KTI | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | |
| 10 | Revisi KTI dan Penyerahan Hasil KTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ |

Gunungsitoli, 27 Mei 2021
Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Poltekkes Kemenkes Medan,

Ismed Krisman Amazihono, SKM, MPH
NIP. 19720511 199203 1 003